

KEPENTINGAN PEMERINTAH INDONESIA DALAM MENJALIN HUBUNGAN DAGANG DENGAN TAIWAN

Oleh : Eni Shintia

eni.shintia@student.unri.ac.id

Pembimbing : Indra Pahlawan, S.IP. M.Si

Bibliography : 10 Journals, 12 Books, 9 Documents, and 42 Websites.

Jurusan Hubungan Internasional`

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Riau

Kampus Bina Widya, Jl. H.R. Soebrantas Km 12,5 Simp. Baru, Pekanbaru 28293

Telp/Fax. 0761-63277

Abstract

This research is a political economy study that describes the interests of Indonesia in establishing trade relations with Taiwan. The aim of this study is to determine Indonesia's interests in establishing trade relations with Taiwan. This study used qualitative research methods. This analysis is based on literature. The author used data from a collection of journals, books, documents, and the internet. The perspective that used is Liberalism, which according to this perspective assumes that humans are essentially non-conflict, willing to cooperate and rational beings. The level of analysis is Country-Nation, where the state is the dominant and most powerful actor in international interactions. The concept that used in this study is the concept of national interest, where this concept is the main pillar of foreign policy and international politics that are realistic because national interests determine the political actions of a country. The results of the research in the thesis are international cooperation, where the collaboration of this research occurs between Indonesia and Taiwan to meet the needs and interests of each country in the field of trade. The interest of the Indonesian Government in Establishing Trade Relations with Taiwan is to increase Indonesian cooperation in various sectors, such as Indonesia's exports which increased to USD 1.84 billion by 2018, Taiwan is very interested in investing in Indonesia amounting to 142 million US dollars, 7,200 Indonesian students in 2018 which are studying to Taiwan.

Keywords: Nation Interest, One China Policy, International Relation

PENDAHULUAN

Perdagangan Internasional merupakan tindakan suatu negara yang berguna untuk memenuhi kebutuhan negaranya masing-masing termasuk Indonesia. Dalam perdagangan Internasional terdapat dua aspek penerapan yaitu ekspor dan impor dimana kedua penerapan ini mempunyai dampak langsung antar kegiatan ekonomi Indonesia.

Peningkatan hubungan Indonesia dan Taiwan terjadi pada sekitar tahun delapan puluhan saat para pemimpin Taiwan mencanangkan program yang mendorong pengusaha pengusaha Taiwan untuk berinvestasi ke luar negeri sebagai salah satu bagian dari upaya mencari dukungan internasional atas tidak diakuinya keanggotaan Taiwan di PBB.

Kedudukan strategis Taiwan didukung dengan seringnya warga Taiwan berkunjung ke Indonesia dalam rangka berlibur sekitar tiga ratus ribu orang pertahun. Pada tahun 1990, hubungan diplomatik Indonesia dengan China membaik, maka Indonesia menarik garis tegas dalam membedakan antara hubungan bilateral Indonesia dengan Republik Rakyat China dengan mengakui kebijakan luar negeri *One China Policy*. Hubungan perdagangan Indonesia dan Taiwan seharusnya tidak cukup *high politics* untuk mengganggu hubungan bilateral antara Indonesia dan RRC. Karena China sendiri memiliki hubungan perekonomian yang mengakar dengan Taiwan. China *Mainland* termasuk partner ekonomi utama bagi Taiwan.

Perdagangan Indonesia dan Taiwan mengalami kesulitan karena tidak adanya hubungan diplomatik

diantara keduanya. Dewasa ini, kedua negara memiliki hubungan setengah resmi karena hubungan diplomatik resmi hanya pada *One-China Policy*. Meski begitu, Indonesia dan Taiwan masih dapat melanjutkan kerjasama yang dapat menghasilkan kontribusi positif untuk keduanya. Taiwan merupakan salah satu negara yang memiliki pengaruh kuat Hubungan kedua wilayah itu menjadi sangat rumit.

Tidak diakuinya Taiwan sebagai sebuah negara oleh sebagian besar negara lain di dunia merupakan kendala besar bagi Taiwan untuk menjalin hubungan diplomatik dan hubungan kerjasama yang lebih luas. Sebagai suatu titik di Asia Timur, eksistensi Taiwan dengan nama resmi *Republic of China* selalu dipertanyakan. Apakah Taiwan termasuk salah satu negara di Asia Timur atau tidak, ia tidak ada dalam daftar keanggotaan Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) namun dikategorikan sebagai salah satu macan Asia dan juga tergabung dalam WTO (*World Trade Organization*). Pemerintah Taiwan terus berupaya untuk menjalin perjanjian kerjasama ekonomi khusus dengan Indonesia, meskipun belum memiliki hubungan diplomatik bilateral secara resmi.

Hubungan antara Indonesia dengan Taiwan hanya sebatas hubungan kerjasama perdagangan dan ekonomi. Indonesia dan Taiwan tidak memiliki hubungan diplomatik, akan tetapi dengan melihat berkembangnya investasi dan perdagangan di antara kedua negara, Taiwan dapat dilihat sebagai salah satu mitra penting bagi Indonesia di dalam konteks kerja sama ekonomi.

Indonesia selalu berpegang teguh dengan prinsip *One China Policy* atau kebijakan satu China. Artinya, secara *de jure* Indonesia hanya menjalin hubungan diplomatic dengan Republik Rakyat China (RRC). Indonesia tidak mengakui Taiwan sebagai sebuah Negara yang berdaulat dan merdeka dari China. Kedua negara sama-sama mengakui diri sebagai *People's Republic of China*, sehingga Tiongkok mengeluarkan kebijakan tersebut sebagai bentuk upaya penyatuan kembali (reunifikasi).

Taiwan dan Indonesia kedua belah pihak setuju masing-masing mendirikan kantor perwakilan di Jakarta dan Taipei pada tahun 1971. Pada tahun 1989 "*Chinese Chamber of Commerce*," berganti nama menjadi "*Taipei Economic and Trade Office*, Indonesia" (Kantor Perdagangan dan Ekonomi Taipei di Indonesia), menambah kedekatan hubungan di antara kedua negara di berbagai bidang. Pada akhir tahun 2015, dibuka kantor perwakilan di Surabaya dengan nama "Kantor Perdagangan dan Ekonomi Taipei di Surabaya". Kantor Dagang dan Ekonomi Taipei di Jakarta, Indonesia (*The Taipei Economic and Trade Office / TETO*) adalah kantor perwakilan pemerintahan *Republic of China* (Taiwan) di Indonesia.

Misi TETO adalah mengurus kepentingan Taiwan dan untuk mempromosikan hubungan bilateral antara Indonesia dan Taiwan.¹ Indonesia merupakan salah satu mitra dagang yang penting bagi Taiwan dan sebaliknya Indonesia

masih menjadikan Taiwan sebagai negara partner perdagangan yang sangat baik. Taiwan punya hubungan kerja sama perdagangan yang baik dengan negara-negara di dunia. Negara di kawasan Asia Tenggara adalah mitra kerja sama yang sangat penting bagi negara beribu kota Taipei ini.

Hubungan perdagangan dan investasi Indonesia dengan Taiwan dalam bidang perdagangan Ekspor non-migas Indonesia ke Taiwan bulan September 2014 mencapai USD 426,28 juta, naik 13,15% (mtm), neraca perdagangan Indonesia periode Jan-Sep/2014 semakin meningkat mencapai USD 2,74 milyar, tumbuh 102,71% (yoy). Secara kumulatif selama periode Januari-September/2014, surplus perdagangan Indonesia mencapai USD 2,74 milyar.

KDEI-Taipei akan terus melakukan sejumlah promosi dan pendekatan bisnis terhadap dunia usaha di Taiwan guna menjaga momentum pertumbuhan neraca perdagangan Indonesia, sehingga target surplus perdagangan Indonesia sebesar USD 3,0 milyar dapat tercapai.²

Kementerian Keuangan Taiwan dalam data terbarunya mencatat ekspor non-migas Indonesia ke Taiwan pada Semester I-2018 mencapai USD 1,84 miliar atau meningkat 10,01% dibanding periode yang sama tahun lalu. Menurut Kepala Kantor Dagang dan Ekonomi Indonesia di Taipei (KDEI Taipei), Didi Sumedi, dalam periode

¹. https://www.roctaiwan.org/id_en/post/1199.html. Diakses 21 Januari 2018

². <http://www.kdei-taipei.org/index.php/pariwisata/itemlist/category/60-perdagangan-tab?start=56>. Diakses 21 Januari 2018

semesteran, capaian tersebut merupakan yang tertinggi sejak tahun 2016. Pada Semester I-2016 ekspor non-migas Indonesia ke Taiwan sebesar USD 1,60 miliar, Semester II-2016 sebesar USD 1,54 miliar, Semester I-2017 sebesar USD 1,67 miliar dan Semester II-2017 sebesar USD 1,77 miliar.³

Untuk dapat menganalisa kerjasama Indonesia dalam perdagangan peneliti menggunakan teori keunggulan komperatif dengan tingkat analisa negara bangsa.

Keunggulan Komperatif adalah keunggulan yang dimiliki suatu negara karena unggul dalam bidang pengetahuan dan teknologi, sehingga dapat menghasilkan komoditas yang teruji dan unggul dari negara lain.⁴

Contoh, kerjasama di bidang kesehatan antara Taiwan dan Indonesia memiliki potensi yang sangat besar, di mana “Kebijakan Baru ke Arah Selatan” Taiwan berjalan selaras dengan kebijakan Indonesia yang sedang mewujudkan Masyarakat Sehat ASEAN. Di bidang ini, Taiwan adalah salah satu negara terdepan di dunia dengan banyak kemampuan dan pengalaman, oleh sebab itu Taiwan dan Indonesia memiliki potensi yang sangat besar untuk saling bekerjasama dan saling melengkapi.

³. <http://www.kdei-taipei.org/index.php/berita/item/1668-ekspor-non-migas-indonesia-ke-taiwan-pada-semester-i-2018-capai-rekor-tertinggi-sejak-tahun-2016> diakses pada 4 Desember 2018

⁴ . Eddie Rinaldy, Denny Ikhlas, Ardha Utama, Perdagangan Internasional : Konsep dan Aplikasi (Jakarta:2018), hal 14.

Teori keunggulan komperatif pertama kali dikemukakan oleh David Ricardo pada tahun 1817. David Ricardo mengemukakan bahwa untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi penduduk yaitu melalui perdagangan internasional. Teori keunggulan komperatif umumnya mendukung dilakukannya spesialis produksi disuatu negara berdasarkan pemanfaatan yang intensif terhadap produksi-produksi yang relative dominan dimiliki oleh negara bersangkutan, termasuk penumpukan modal fisik dan penelitian.⁵

Tingkat analisa yang digunakan adalah negara-bangsa. Tingkat analisa ini mempunyai bahwa negara adalah aktor dominan dan paling kuat dalam peraturan interaksi dipentas dunia. Negara relatif bebas untuk menentukan kebijakan apa yang harus diikuti, meskipun setiap negara harus berhubungan dengan realitas sistem dunia. Namun, pada hakikatnya negara kecil dan paling lemah sekalipun adalah aktor yang mengendalikan sistem internasional. Asumsi ditingkat ini adalah semua pembuat keputusan, dimana pun berada, pada dasarnya berperilaku sama apabila menghadapi situasi yang sama. Memahami hubungan internasional diperlukan pengkajian mengenai proses tentang hubungan internasional, terutama politik luar negeri suatu negara. Tingkat analisa ini melihat negara-bangsa sebagai unit yang utuh.⁶

HASIL DAN PEMBAHASAN

⁵ . Ibid

⁶ . Mochtar Masoed, Ilmu Hubungan internasional: Disiplin dan Metodologi (Jakarta: LP3ES, 1990), hlm 41.

Saat ini, Indonesia tidak secara resmi mengakui Taiwan sebagai sebuah negara karena mengadopsi Kebijakan Satu China. Indonesia secara resmi hanya mengakui Republik Rakyat China sejak 1950.⁷

Taiwan, secara resmi *Republic of China* (ROC), adalah sebuah negara di Asia Timur.⁸ Di sebelah barat bertetangga dengan China (secara resmi Republik Rakyat China atau RRC), di timur laut ada Jepang, dan selatan ada Filipina. Taiwan adalah negara yang paling padat penduduknya yang bukan anggota dari PBB (Perserikatan Bangsa-Bangsa), dan salah satu dengan perekonomian terbesar.

KEPENTINGAN INDONESIA DALAM MENJALIN KERJASAMA DENGAN TAIWAN

Indonesia menduduki peringkat 10 besar ekonomi dunia berdasarkan *Gross Domestic Product* / GDP, menurut *World Bank*. Menurut laporan *World Bank*, Indonesia berada di posisi ke-10 ekonomi dunia, setelah Amerika Serikat, Cina, India, Jepang, Jerman, Rusia, Brazil, Prancis, dan Inggris. Berdasarkan laporan yang sama, GDP Indonesia mencapai USD 2.058,1 milyar, dan GDP per capita mencapai USD 8.539. GDP Indonesia meningkat bila dibanding tahun 2005, yang mencapai USD

707,9 milyar (USD 3.234 GDP per capita).⁹

Surplus Perdagangan Indonesia-Taiwan

Menurut data statistik Departemen Pendidikan Taiwan, antara periode tahun 2000-2014 Taiwan dan Indonesia telah menandatangani 221 nota kesepakatan kerjasama pendidikan antar universitas, yang menunjukkan semakin meningkatnya pertukaran kerjasama pendidikan antara kedua belah pihak di bidang pendidikan. Dalam hal ekonomi Indonesia sudah sejak dulu bekerjasama dengan Taiwan.

Secara kumulatif, ekspor Indonesia ke Taiwan tahun 2014 mencapai USD 7,40 milyar. Sedangkan, nilai impor Indonesia dari Taiwan bulan Desember 2014 mencapai USD 319,73 juta, atau naik 4,94 persen dibanding bulan Nopember 2014. Secara kumulatif tahun 2014, impor Indonesia mencapai USD 3,83 milyar, atau mengalami penurunan 25,52 persen dibanding tahun 2013. Pada tahun 2015 secara kumulatif, nilai ekspor Indonesia ke Taiwan periode Januari-Desember 2015 mencapai USD 5,97 milyar, terkoreksi 19,32 persen (yoy). Sedangkan, nilai impor Indonesia dari Taiwan bulan Desember 2015 mencapai USD 215,53 juta, atau turun 16,35 persen dibanding bulan Nopember 2015. Apabila dibandingkan dengan Desember 2014, impor Indonesia

⁷ . Julia Suryakusuma (3 October 2012). "Viewpoint: Indonesia-Taiwan ties: When gray is good". The Jakarta Post.

⁸ . "Profil negara Taiwan": <http://www.bbc.com/news/world-asia>. Diakses pada 2 November 2018

⁹ . Siaran Pers KDEI Bulan Mei 2014

<http://www.kdei-taipei.org/index.php/berita/item/1705-siaran-pers-kdei-bulan-mei-2014> di akses pada 09 April 2019

turun sebesar 32,59 persen (yoy). Ekspor Indonesia ke Taiwan terus mengalami peningkatan. Pada periode Januari–November tahun 2017 Ekspor Indonesia ke Taiwan mencapai USD 4,4 miliar, meningkat 12,06% dibandingkan periode yang sama di tahun 2016. Selama periode Januari–November tahun 2017, Indonesia mengalami surplus perdagangan USD 1,47 miliar dari perdagangan dengan Taiwan. Angka ini naik 3,06% dibandingkan periode yang sama tahun 2016. Kementerian Keuangan Taiwan dalam data terbarunya mencatat ekspor non-migas Indonesia ke Taiwan pada Semester I-2018 mencapai USD 1,84 miliar atau meningkat 10,01% dibanding periode yang sama tahun lalu.

Ekspor non-migas Indonesia ke Taiwan utamanya adalah batu bara, baja, kapasitor elektrik, dan timah. Untuk timah, Indonesia mendominasi 65% pangsa impor Taiwan, selain kayu dan produk kertas (tisu dan lain-lain) yang juga mendominasi sebesar 89% dan 79% pangsa impor Taiwan. Impor utama Indonesia dari Taiwan didominasi oleh minyak bumi olahan, kain rajutan, kondensor untuk tenaga uap, kain dari serat sintetis, serta mesin untuk manufaktur produk plastik dan karet.

Hubungan Bilateral Rutin Indonesia-Taiwan

Indonesia dan Taiwan memiliki hubungan yang sangat unik. Keduanya tidak memiliki hubungan diplomatic, karena Indonesia menganut Kebijakan Satu China (*One China Policy*), tetapi kerjasama Indonesia-Taiwan berjalan

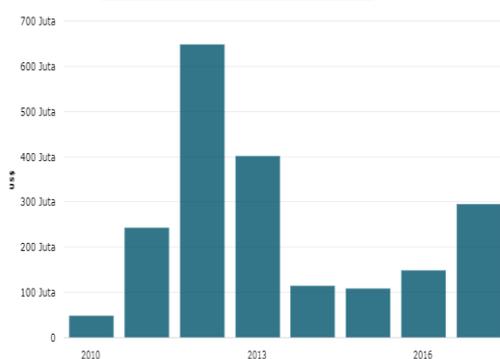
relative baik, bahkan menunjukkan banyak kemajuan. Kini Indonesia dan Taiwan telah melakukan kerjasama dalam bidang ekonomi, perdagangan, pertanian dan tenaga kerja hingga pendidikan.

Pada tahun 2016, pemerintahan baru Taiwan yang dipegang oleh Presiden Tsai Ing-Wen dan Wakil President Chen Chien-Jen mengeluarkan Kebijakan Baru ke Arah Selatan (*New South Bound Policy*). Taiwan *New South Bound Policy* merupakan kebijakan yang fokus pada pengembangan sumber daya manusia dan mendorong interaksi atau kerjasama bilateral dalam bidang industri, investasi, pendidikan, kebudayaan, pariwisata dan pertanian antara Taiwan dengan negara-negara ASEAN, Asia Selatan, Australia dan Selandia Baru.

Investasi Taiwan di Indonesia

Indonesia dinilai sebagai kekuatan ekonomi penting di Asia Tenggara, dengan populasi penduduknya yang mewakili 40 persen dari total populasi negara-negara ASEAN. Indonesia didukung sumber daya alam yang melimpah. Struktur sosial Indonesia yang besar berupa potensi pasar, serta tersedianya tenaga kerja terampil dalam jumlah besar menjadi magnet investor asing menanamkan modalnya, termasuk dari Taiwan.

Investasi Asing (FDI) Taiwan ke Indonesia 2010-2017



Sumber : Statistik dan Data Portal (DATABOKS.ID) 2017

Investasi asing Taiwan ke Indonesia pernah mencapai level tertingginya pada 2012, yakni mencapai US\$ 647 juta. Namun, setelah itu mengalami tren penurunan hingga 2015. Kemudian pada 2016 mengalami kenaikan yang berlanjut pada 2017.

Investasi asing dari Taiwan ke Indonesia sepanjang semester pertama 2017 mencapai US\$ 294,8 juta atau setara Rp 3,98 triliun. Jumlah tersebut melonjak lebih dari dua kali lipat dari semester pertama tahun sebelumnya. Taiwan merupakan negara terbesar ke 13 asal investasi asing ke Indonesia.¹⁰

Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) berharap pembukaan kantor perwakilan Taiwan Visitors Association (TVA)

¹⁰ . 2017, Investasi Taiwan ke Indonesia Melonjak 2 Kali Lipat <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2017/11/08/2017-investasi-taiwan-ke-indonesia-melonjak-2-kali-lipat>

di Jakarta dapat meningkatkan kerja sama investasi kedua pihak. Taiwan saat ini menempati peringkat 18 dengan nilai investasi di Tanah Air mencapai 142 juta dolar AS pada periode Januari-September 2018.¹¹

Lima besar tujuan investasi Taiwan di Indonesia adalah Jawa Barat dengan nilai 394 juta dolar AS atau mencakup 35 persen dari total investasi Taiwan di Indonesia, diikuti Banten, Jawa Timur, Sulawesi Tengah, dan Jawa Tengah. Sementara bidang usaha yang diminati oleh investor Taiwan di Tanah Air yaitu industri karet dan plastik, tekstil, kimia dan farmasi, barang logam, serta peralatan elektronik, kedokteran, dan listrik.¹²

KERJASAMA INDONESIA-TAIWAN DALAM PERDAGANGAN

Kerjasama Indonesia-Taiwan sebenarnya telah dilakukan sejak 40 tahun lalu, tetapi selalu mengalami pasang surut. Sekarang ini, kerjasama kedua negara kembali menguat dengan adanya kolaborasi industri ini. Indonesia dirasa tempat yang cocok untuk mengembangkan industri mereka karena merupakan lokasi yang strategis dan juga kompetitif.¹³

¹¹ . BKPM Nilai Pembukaan Kantor TVA Tingkatkan Investasi <https://www.bkpm.go.id/id/publikasi/detail/berita/bkpm-nilai-pembukaan-kantor-tva-tingkatkan-investasi> di akses pada 12 April 2019

¹² . Ibid

¹³ . Taiwan akan Jadikan Indonesia Basis Produksi di Asia <http://www.neraca.co.id/article/104922/taiwan-akan-jadikan-indonesia-basis-produksi-di-asia> di akses pada 20 Maret 2019

Kerjasama Bidang Pertanian dan Teknologi

Dalam membantu Indonesia mengembangkan pertanian dan meningkatkan kerjasama pertanian antara Taiwan dan Indonesia, pada tahun 1976, Indonesia dan Taiwan mengadakan perjanjian kerjasama teknis pertanian yang ditandatangani oleh kedua belah pihak, menurut kesepakatan, Taiwan ICDF (International Cooperation and Development Fund, ICDF) akan mengirimkan misi teknis ke Indonesia untuk memberikan bantuan.¹⁴

Misi Teknis di Indonesia (*Taiwan Technical Mission in Indonesia*) saat ini ada di bidang agronomi, hortikultura, dan ahli pemasaran pertanian sebanyak 4 orang, dengan kantor berlokasi di Jakarta. Saat ini program kerjasama antara Taiwan *Technical Mission* dengan Indonesia antara lain Taiwan Alumni / ICDF Alumni Association–Indonesia, Memperkuat Inkubator Agribisnis Dengan Pembangunan Sumber Daya Manusia di Bandung, *The One Village One Product(OVOP) Agribusiness Project*, Proyek Usaha Agribisnis dan lainnya. Kerjasama ini mendapatkan apresiasi dan respon positif dari masyarakat Indonesia.

Kerjasama dalam pembangunan infrastruktur irigasi sudah mulai dirancang sejak awal tahun ini. Pada 4–13 Januari lalu, tim

teknis dari Taiwan telah mengunjungi Indonesia untuk mengidentifikasi model irigasi yang cocok dengan karakteristik agroekologi Indonesia.¹⁵ Dua bulan kemudian, Tim Indonesia melakukan kunjungan balasan ke Taiwan untuk mengamati teknologi irigasi Taiwan dan mengidentifikasi model-model irigasi yang dapat diadopsi oleh Indonesia.

Dalam bidang pertanian, tanggal 6 Desember 2018 Indonesia dan Taiwan melakukan kerja sama bidang pertanian terutama pada pemberdayaan petani di Tanah Air. Petani Indonesia yang dikirim ke Taiwan untuk belajar mengenai pertanian agar dapat meningkatkan taraf hidup petani.

Taiwan dan beberapa asosiasi rumah sakit dan lembaga kesehatan Indonesia menjajaki kerja sama dalam pengembangan teknologi sebagai upaya pengobatan terhadap penyakit kanker.

Pada kesempatan yang sama, Dirut PT Sat Nusapersada menyampaikan, pihaknya bertekad untuk terus menjadi salah satu manufaktur smartphone terbesar di Indonesia. Hingga saat ini, pihaknya telah memproduksi berbagai merek smartphone ternama di dunia seperti Asus, Xiaomi, Huawei, Honor dan Nokia yang dipasarkan di Indonesia serta sisanya diekspor ke India, Jerman dan Perancis.

Kolaborasi kedua perusahaan tersebut melahirkan potensi total nilai ekspor sebesar USD 600 juta per tahun serta dapat membuka lapangan kerja baru hingga 2.000 orang. Kepala KDEI mengatakan di

¹⁴ . Hubungan Indonesia-Taiwan https://www.roc-taiwan.org/id_en/post/1199.html diakses pada 22 Maret 2019

¹⁵ . Ibid

tengah peresmian acara, “Industri komponen elektronik memang merupakan industri andalan Taiwan, yang berkontribusi sebesar 28,03% terhadap total industrial production value Taiwan, jadi memang sudah sepantasnya Indonesia menangkap peluang kerjasama dengan perusahaan tersebut”.¹⁶

Lebih jauh, industri komponen elektronik berdasarkan data terkini *National Statistics Republic of China* (Taiwan) menyumbang 37,3% GDP industri manufaktur Taiwan, disusul oleh industri komputer, elektronik, dan produk optik sebesar 10,2%, serta industri bahan kimia sebesar 7,4%. Selain Pegatron Taiwan berupaya untuk membantu perusahaan elektronik dalam negeri agar dapat bekerjasama dengan perusahaan-perusahaan Taiwan lainnya.¹⁷

Kerjasama Pendidikan Indonesia-Taiwan

Pada tanggal 21 Mei 2011, bertempat di Hotel Discovery – Kuta, Bali telah diadakan penandatanganan *Memorandum of Understanding* tentang Kerjasama Pendidikan Tinggi antara Indonesia dengan Taiwan. Delegasi Indonesia dipimpin oleh Menteri Pendidikan Nasional Indonesia, Bapak Prof. Dr. M. Nuh, sedangkan delegasi Taiwan dipimpin oleh Menteri Pendidikan

Taiwan, Dr. Ching Ji Wu. Pertemuan ini juga dihadiri oleh Staf Khusus Presiden Bidang Ketahanan Pangan, Dirjen DIKTI, serta para pejabat dilingkungan Diknas dan Universitas dari Indonesia dan Taiwan.

Pada prinsipnya, terdapat beberapa poin yang telah disepakati antara pihak Indonesia dan Taiwan, diantaranya :

1. Meningkatkan kerjasama dibidang pendidikan dan riset di antara institusi.
2. Mendukung dan memfasilitasi kerjasama antara institusi pendidikan tinggi, kemungkinan kredit transfer, dan pertukaran staf akademik serta peneliti.
3. Memfasilitasi pertukaran pelajar dengan tujuan studi atau riset dengan syarat, kondisi, dan durasi yang akan diputuskan bersama antara instansi terkait.
4. Mendukung riset bersama dan publikasi internasional.
5. Menyediakan beasiswa untuk pelajar pada universitas terkait.
6. Mengadakan *Joint Working Group* yang akan diadakan secara rutin.¹⁸

Setiap tahunnya Pemerintah Taiwan menyediakan sekitar 25 nama untuk "Beasiswa Taiwan" dan "Beasiswa Bahasa Mandarin" untuk para pelajar Indonesia . Sejak tahun

¹⁶ . Indonesia dan Taiwan berkolaborasi mengekspor produk elektronik ke Amerika Serikat

<http://www.kdei-taipei.org/index.php/component/k2/item/173-5-indonesia-dan-taiwan-berkolaborasi-mengekspor-produk-elektronik-ke-amerika-serikat> di akses pada 20 Maret 2019

¹⁷ . Ibid

¹⁸ . Penandatanganan MoU Bidang Pendidikan Indonesia - Taiwan

<http://kdei-taipei.org/index.php/berita/item/176-penandatanganan-mou-bidang-pendidikan-indonesia-taiwan> di akses pada 22 Maret 2019

2004 sampai saat ini, ada sekitar 100 pelajar Indonesia yang telah menerima beasiswa tersebut dan pergi ke Taiwan untuk belajar. Selain itu, universitas-universitas di Taiwan menyediakan pendidikan gratis, akomodasi gratis dan beragam beasiswa demi meningkatkan internasionalisasi dan menarik banyak siswa internasional untuk belajar di Taiwan.¹⁹

Jumlah mahasiswa Indonesia yang belajar di Taiwan hingga kini sudah lebih dari 5.200 siswa dan naik menjadi 7.200 siswa tahun 2018, menjadikan Indonesia sebagai sumber mahasiswa terbesar ke empat.²⁰ Bidang pendidikan, banyak beasiswa yang diberikan oleh Taiwan untuk mahasiswa Indonesia yang ingin belajar ke Taiwan. Taiwan juga memberikan beasiswa bahasa mandarin bagi pelajar Indonesia yang ingin belajar di Taiwan setiap tahunnya.

Kerjasama Bidang Pariwisata

Di sektor pariwisata, upaya promosi wisata Indonesia di Taiwan dilaksanakan melalui program misi penjualan, partisipasi pada pameran wisata internasional, peran aktif mahasiswa Indonesia melalui berbagai pertunjukan budaya, serta didukung dengan adanya layanan bebas visa ke Indonesia. Pada periode Januari-November 2017, tercatat sebanyak 168.183 orang turis

¹⁹ . https://www.roc-taiwan.org/id_en/post/50.html di akses pada 22 Maret 2019

²⁰ . Nilai Investasi Taiwan Capai US\$397 Juta <http://harian.analisadaily.com/ekonomi/news/nilai-investasi-taiwan-capai-us397-juta/631482/2018/10/11> di akses pada 7 Maret 2019

Taiwan ke Indonesia, terjadi kenaikan sebesar 2,95% dibandingkan periode yang sama di tahun sebelumnya. Begitu juga dengan jumlah turis Indonesia yang berkunjung ke Taiwan pada periode Januari-November 2017 mengalami kenaikan sebesar 2,31%, yaitu sebanyak 171.796 orang. Data tersebut menempatkan Indonesia di posisi urutan ke-6 di antara negara-negara tujuan wisatawan Taiwan di wilayah ASEAN.²¹

Wisatawan Indonesia nampaknya sudah bosan bahkan jenuh dengan kondisi pariwisata di negeri sendiri. Buktinya kunjungan turis Indonesia yang berkunjung ke Taiwan pada Januari 2019 mencapai 14.773 orang atau bertambah 1.747 wisatawan sekitar 13,47 persen, dibandingkan periode yang sama pada 2018.²² Bahkan dalam beberapa tahun terakhir, jumlah wisatawan Indonesia yang berkunjung ke Taiwan mengalami lonjakan yang sangat tajam. Tahun 2018 misalnya, jumlah wisatawan Indonesia yang datang ke Taiwan sebanyak 210.985 orang, bertambah 11,26 persen dibanding tahun 2017.

KESIMPULAN

Taiwan, nama resmi *Republic of China* (ROC), adalah negara yang paling padat penduduknya yang

²¹ . Siaran Pers : Gencarkan Misi dagang, Kemendag Boyong 79 Pelaku Usaha Indonesia ke Taiwan <http://www.kemendag.go.id/files/pdf/2018/03/27/gencarkan-misi-dagang-kemendag-boyong-79-pelaku-usaha-indonesia-ke-taiwan-id0-1522137757.pdf>

²² . Endy, Poerwanto. Melonjak Dratis, Kunjungan Wisatawan Indonesia ke Taiwan <https://bisniswisata.co.id/melonjak-dratis-kunjungan-wisatawan-indonesia-ke-taiwan/>

bukan anggota dari Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB), dan salah satu dengan perekonomian terbesar. Taiwan merupakan salah satu negara yang memiliki pengaruh kuat di kawasan Asia. Negara yang memisahkan diri dan merdeka dari China ini merupakan sebuah pulau di sebelah timur China yang beribu kotakan di Taipei. Secara resmi memang banyak negara belum mengakui Taiwan sebagai suatu negara yang berdaulat karena China sendiri selalu melaksanakan *One China Policy* kepada negara-negara lain di dunia. Tidak adanya pengakuan Taiwan sebagai sebuah negara oleh sebagian besar negara lain di dunia merupakan kendala besar bagi Taiwan untuk menjalin hubungan diplomatik dan hubungan kerjasama yang lebih luas. Hal ini membuat banyak negara diberbagai belahan dunia hanya melakukan hubungan kerjasama dalam perdagangan, perekonomian, dan ketenaga kerjaan dengan Taiwan termasuk Indonesia.

Indonesia setelah memproklamasikan kemerdekaannya pada tahun 1945 dan memenangkan pengakuan pada tahun 1949, Indonesia sempat mengakui Republik China antara periode 1949 sampai 1950. Hubungan Indonesia dan Taiwan sangat unik, keduanya tidak memiliki hubungan diplomatik dan hanya hubungan bilateral rutin, karena Indonesia menganut Kebijakan Satu China (*One China Policy*), tetapi kerjasama Indonesia - Taiwan berjalan relatif baik, bahkan menunjukkan banyak kemajuan. Kini Indonesia-Taiwan telah melakukan kerjasama dalam bidang ekonomi, perdagangan, pertanian, dan tenaga

kerja, kepariwisataan hingga pendidikan. Indonesia sendiri telah memiliki hubungan kerjasama dengan Taiwan sejak tahun 1960.

Taiwan merupakan mitra dagang Indonesia yang cukup diperhitungkan. Banyak sekali hubungan kerjasama perdagangan yang telah dijalin dengan Taiwan diberbagai bidang. Bidang perdagangan dan perekonomian, investasi-intestasi, perusahaan Taiwan, ketenagakerjaan, pendidikan dan kepariwisaraan. Semua aspek tersebut sangat menguntungkan baik bagi Indonesia maupun bagi Taiwan.

Indonesia selalu berpegang teguh dengan prinsip *One China Policy*. Artinya, secara *de jure* Indonesia hanya menjalin hubungan diplomatik dengan Republik Rakyat China (RRC). Indonesia tidak mengakui Taiwan sebagai sebuah negara yang berdaulat dan merdeka dari China. Hal ini dikarenakan Indonesia ingin tetap menjalin hubungan yang baik dengan pemerintah Republik Rakyat China (RCC) baik hubungan diplomatik maupun hubungan kerjasama ekonomi.

Hubungan ekonomi menjadi salah satu misi utama Kantor Dagang Indonesia (KADIN) Taipei. Pemerintah Indonesia kemudian meningkatkan status Kantor Dagang Indonesia (KADIN) Taiwan menjadi Kantor Dagang dan Ekonomi Indonesia (KDEI) di Taiwan pada tanggal 7 Juli 1994, dan KDEI resmi dibina di bawah naungan Departemen Perdagangan. Sebelum diganti menjadi KDEI, KADIN dibina oleh Badan Koordinasi Intelejen Negara (BAKIN).

Status Kantor Dagang dan Ekonomi Indonesia (KDEI) adalah lembaga non-pemerintah yang bersifat ekonomi, namun melingkupi perdagangan dan imigrasi. Kantor Dagang dan Ekonomi Indonesia (KDEI) juga bertugas melindungi kepentingan warga negara Indonesia yang berdomisili di Taiwan, yang mayoritas berstatus tenaga kerja ataupun mahasiswa dan pelajar.

Dalam menghadapi persaingan globalisasi, transparansi perdagangan dan pasar bebas, perubahan jaringan perdagangan yang kian cepat, maka dibentuklah sebuah organisasi, (*Taiwan External Trade Development Council*) TAITRA. TAITRA (*Taiwan External Trade Development Council*) adalah penggabungan organisasi masyarakat berbadan hukum di bawah naungan Biro Perdagangan Luar Negeri dengan tujuan membantu industri Taiwan memperluas perdagangan. Berharap dengan adanya TAITRA (*Taiwan External Trade Development Council*) akan semakin meningkatkan kemampuan pemasaran internasional dari berbagai sudut, memberikan layanan yang paling cepat dan efektif, secara terusberkerjasama dengan pengusaha untuk perkembangan ekonomi Taiwan yang stabil.

Peningkatan kerjasama merupakan kebijakan luar negeri Indonesia terhadap Taiwan. Dalam kerjasama tersebut, Taiwan banyak melakukan investasi dan perdagangan dengan Indonesia, begitu pun sebaliknya. Hal tersebut menunjukkan bahwa Taiwan merupakan mitra penting bagi Indonesia. Adanya nilai yang cukup besar di bidang ekonomi,

perdagangan dan investasi, pendidikan serta sumber daya manusia merupakan daya tarik tersendiri bagi kedua negara ini.

Taiwan berada di peringkat ke-11 sebagai mitra impor maupun ekspor perdagangan global Indonesia, sedangkan sebagai investor Taiwan berada pada urutan ke-14 terbesar Indonesia. Indonesia menduduki peringkat 14 sebagai salah satu mitra dagang terbesar Taiwan.

Saat ini, Taiwan mampu bersaing dengan negara-negara maju termasuk di bidang teknologi komunikasi dan produk-produknya. Hal ini dibuktikan dengan tingginya tingkat ekspor produk-produk unggulan Taiwan ke Indonesia. Produk-produk IT (Ilmu Teknologi) Taiwan seperti ponsel, komputer dan lain-lain.

Hubungan yang di jalin oleh Indonesia dengan Taiwan menimbulkan dampak yang signifikan bagi kedua negara, terutama Indonesia yang dapat dilihat dari surplus perdagangan Indonesia yang terus meningkat setiap tahunnya.

Hubungan perekonomian antara Indonesia-Taiwan tercermin dari adanya naik turun pada neraca investasi dan perdagangan dari tahun 2014 hingga tahun 2018. Meskipun adanya pasang surut atau naik turun pada neraca perdagangan dan investasi, tak menggoyahkan hubungan kerjasama Indonesia-Taiwan yang tetap terjalin baik. penurunan performa perdagangan pada tahun 2015 dipengaruhi oleh aktivitas produksi masing-masing pihak yang sedang mengalami penurunan yang diperkuat dengan

menurunnya permintaan sebagai akibat penyesuaian mata uang NTD dan Rupiah terhadap US Dollar.

Daftar Pustaka

Adriana Elisabeth & Chaw – Hsia
Tu.2011.*Indonesia-Taiwan:
Economic Cooperation Arran
gement. Is it Feasible?.* Vol.
10, No 2

Gabriel Ciprian, Iulian. 2013.
*Theoretical Perspective on
Economic Cooperation, CES
Working Papers - Volume
VII, Issue 3,*
website:
[http://www.ceswp.unaic.ro/a
rticles/CESWP2015_VII3_A
ND.pdf](http://www.ceswp.unaic.ro/articles/CESWP2015_VII3_A_ND.pdf)

Inneke Firsana Dewi, Karin Utami.
2019. *Strategi Pemerintah Xi
Jinping terhadap Taiwan
dalam Mengamankan
Kedaulatan Tiongkok.* Vol. 7,
No 2

M. Fahreza Maula, Kholis Roisah,
Peni Sutyorini. 2016.
*Implikasi One China Policy
Terhadap Hubungan Luar
negeri Indonesia dan Taiwan
dalam Perspektif Hukum
Internasional.* Vol. 5, No 3

Rochester, J.Martin.1978. *The
“National Interest” and
Contemporary World
Politics. The Review of
Politics.* Vol. 40, No 1: pp.
77-96

Russel Ong, Argo Victoria
Ong.2018. *POLITICAL RELATION
BETWEEN TAIWAN AND CHINA*

*AFTER THE SELECTED OF THE
NEW PRESIDENT.* Vol. 5, No 3

Buku

Carlsnaes, Walter, Risse, Thomas
and Simmons Beth A. 2013.
Handbook Hubungan Internasional.
Nusa Media Indah. Bandung

Mochtar Masoed. 1990. *Ilmu
Hubungan internasional: Disiplin
dan Metodologi.* LP3ES. Jakarta

Robert Gilpin. 1987. *The Political
Economy of International Relations,*
Princeton: Princeton University Press

Robert Jackson dan Georg Sorensen.
2014. Pengantar Studi Hubungan
Internasional : Teori dan Pendekatan

Website

Endy, Poerwanto. Melonjak Dratis,
Kunjungan Wisatawan Indonesia ke
Taiwan
Website:[https://bisniswisata.co.id/me
lonjak-dratis-kunjungan-wisatawan-
indonesia-ke-taiwan/](https://bisniswisata.co.id/melonjak-dratis-kunjungan-wisatawan-indonesia-ke-taiwan/)

INDONESIA-INVESTMENT :
Ekonomi Indonesia.
Website:[https://www.indonesiainvest
ments.com/id/budaya/ekonomi/item1
77](https://www.indonesiainvestments.com/id/budaya/ekonomi/item177)

Indonesia dan Taiwan Jalin
Kerjasama di Sektor Pertanian
Website :
[http://www.pertanian.go.id/home/?sh
ow=news&act=view&id=1987](http://www.pertanian.go.id/home/?show=news&act=view&id=1987)

Munib Ansori, Kinerja Perdagangan
RI-Taiwan Surplus
Website :
<http://www.neraca.co.id/article/4765>

[8/kinerja-perdagangan-ri-taiwan-surplus](#)

Nilai Investasi Taiwan Capai US\$397 Juta di kutip dari website :

Website :

<http://harian.analisadaily.com/ekonomi/news/nilai-investasi-taiwan-capai-us397-juta/631482/2018/10/11>

Taiwan akan Jadikan Indonesia Basis Produksi di Asia

Website :

<http://www.neraca.co.id/article/104922/taiwan-akan-jadikan-indonesia-basis-produksi-di-asia>

Taiwan-Indonesia Jajaki Kerja Sama Teknologi Pengobatan Kanker

Website

[:http://www.industry.co.id/read/29768/taiwan-indonesia-jajaki-kerja-sama-teknologi-pengobatan-kanker](http://www.industry.co.id/read/29768/taiwan-indonesia-jajaki-kerja-sama-teknologi-pengobatan-kanker)

Yang Ying-ming berharap agar pertemuan ini dapat mendorong

pertukaran dan kerja sama antara Taiwan dan Indonesia, membantu Indonesia mengembangkan sektor 14 industry dan manufaktur, mengintegrasikan sumber daya dan keunggulan yang dimiliki bersama.

Website :

<https://id.taiwantoday.tw/news.php?unit=464&post=139360>

Dokumen

59 Universitas Taiwan dan Indonesia Menandatangani Perjanjian Kerjasama, 12 Universitas Taiwan Membuat Lingkungan Kampus Yang Ramah Sambut Pelajar Indonesia

MoU Agreement Between the Taipei Economic and Trade Office and Indonesian Economic and Trade Office to Taipei for the Avoidance of Double Taxation and the Prevention of Fiscal Evasion with Respect to Taxes on Income

Penandatanganan MoU Bidang Pendidikan Indonesia-Taiwan